

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Karakteristik Debitur Terhadap Kelancaran Pengembalian Pinjaman Prosedur pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kec.Gubeng Surabaya”**. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi logistik sebagai alat analisisnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan, yaitu: pertama, apakah karakteristik debitur (jumlah tanggungan keluarga, jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian) secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur? kedua, apakah karakteristik debitur (jumlah tanggungan keluarga, jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian) secara simultan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur? ketiga, variabel manakah dari variabel tersebut yang dominan mempengaruhi kelancaran pengembalian pinjaman?

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka digunakan analisis regresi logistik dengan melihat pada tabel *Variabel In The Equation* sebagai uji parsial dan tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* sebagai uji simultan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi 65 debitur tahun 2014 dan juga beberapa buku laporan tahunan pinjaman prosedur, buku anggota koperasi dan buku laporan RAT tahunan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Tabel *Variables in the Equation* dalam uji regresi logistik untuk mengetahui variabel independen (jumlah tanggungan keluarga, jumlah pinjaman, dan jangka waktu pengembalian) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kelancaran pengembalian pinjaman prosedur). Nilai signifikansi pada uji regresi logistik yang kurang dari 5% atau 0,05 berarti menerima H_1 dan menolak H_0 . Nilai signifikansi jumlah tanggungan keluarga yaitu sebesar 0,041 (4,1%), hal ini menunjukkan Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Kelancaran pengembalian pinjaman prosedur. Sedangkan variabel jumlah pinjaman yang nilainya sebesar 0,628 (62,8%) dan jangka waktu pengembalian pinjaman yang nilainya sebesar 0,953 (95,3%) tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur. Dan jika dilihat pada tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* menghasilkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mempengaruhi tingkat kelancaran pengembalian pinjaman dengan nilai signifikansi 0,003.

Bagi pihak KPRI Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya diharapkan dapat memeriksa jumlah tanggungan keluarga debitur terlebih dahulu sebelum koperasi memberikan pinjaman kepada debitur untuk kelancaran jumlah pengembalian pinjaman. Pihak koperasi memiliki peluang agar bisa masuk dalam ruang lingkup syariah dengan catatan memberikan pinjaman kepada debitur yang benar-benar bisa memanfaatkannya (kebutuhan yang bersifat produktif) dan tidak membiarkan debitur untuk menunda-nunda pengembalian pinjaman.